

# PERSEPSI SISWA TENTANG SINETRON CANDYDI RCTI( Studi Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Karang Besuki III Malang)

 Oleh: Indah Kusuma Wardhani ( 03220214 )

Communication Science

Dibuat: 2008-07-14 , dengan 2 file(s).

**Keywords:** Persepsi Siswa, Sinetron.

Penelitian ini didasari atas fenomena beragamnya acara sinetron di televisi. Salah satu yang menarik adalah sinetron candy di RCTI, sinetron ini merupakan salah satu sinetron adaptasi dari serial kartun dan komik jepang candy-candy. Sinetron ini sangat digemari khususnya kalangan anak-anak dan remaja. Fenomena tersebut semakin diperkuat dengan adanya perubahan sikap mau pun tingkah laku siswa dalam kesehariannya sehubungan dengan tayangan sinetron ini. Oleh karenanya penelitian ini sangat tertarik untuk mengkaji bagaimana persepsi siswa Sekolah Dasar Negeri Karang Besuki III Malang terhadap sinetron candy di RCTI. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa Sekolah Dasar Negeri Karang Besuki III Malang terhadap sinetron candy di RCTI.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu upaya untuk menggali dan mengumpulkan informasi tentang persepsi Siswa Sekolah Dasar Negeri Karang Besuki III Malang terhadap sinetron candy di RCTI. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan cara yang digunakan untuk menetapkan jumlah responden adalah dengan teknik purposive sampling. Dan teknik analisis datanya meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Dan untuk teknik pemeriksaan keabsahan data diperoleh dengan metode triangulasi sumber.

Hasil penelitian tentang persepsi siswa Sekolah Dasar Negeri Karang Besuki III Malang tentang sinetron candy di RCTI meliputi unsur isi pesan (pesan moral, pesan pendidikan/pengetahuan, pesan sosial budaya, pesan agama), tema cerita, tata bahasa, kostum pemain, penempatan jam tayang, dan soundtrack (lagu pengiring) yaitu cenderung negatif. Dari segi isi pesan, pesan moral yang ditunjukkan dalam sinetron candy kurang sesuai dengan norma dan membawa nilai buruk, sedangkan dari segi pesan pendidikan tidak adanya pesan yang memberikan nilai pendidikan maupun pengetahuan, pesan sosial budayanya menunjukkan muatan sosial yang cukup baik sedangkan sisi budayanya masih lebih menonjolkan budaya barat, dan dari segi pesan agama masih sangat kurang. Dari unsur tema cerita sinetron candy masih memiliki kekurangan karena tema ceritanya merupakan hasil adaptasi serial kartun dan komik. Unsur tata bahasa, bahasa yang di tunjukkan dalam sinetron candy cenderung tidak sopan dan terkadang berlebihan. Kostum atau busana yang dikenakan oleh para pemain khususnya remaja tidak sesuai dengan usianya, terlalu berlebihan dan meniru gaya berpakaian orang dewasa. Jam tayang sinetron candy pun bertepatan dengan jam belajar para siswa. Dan tema percintaan orang dewasa yang melekat pada lagu soundtrack dalam sinetron candy justru menambah daya tarik tersendiri bagi para remaja (siswa). Dari pendapat dan pernyataan siswa diatas menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara sinetron candy dengan realita pergaulan siswa. Sinetron candy ini membawa nilai-nilai baru yang memungkinkan terjadinya pergeseran dari norma maupun nilai ketimuran menjadi lebih kebarat-baratan.

This Research is constituted of immeasurable phenomenon in event of sinetron (Electronic Cinema) on television. One other drawing is "Candy" sinetron (Electronic Cinema) in RCTI, this

sinetron (Electronic Cinema) represent one of the adaptation sinetron (Electronic Cinema) from is serial of Japan comic and cartoon of “Candy-Candy”. This is Sinetron (Electronic Cinema) very liked specially children circle and is adolescent. The phenomenon is progressively strenghtened with existence of change of attitude will even also student behavior in all day long its referring to displaying this sinetron (Electronic Cinema). For the reason this research very interest to study how perception of The Student of the State Elementary School Karang Besuki III Malang to “Candy” sinetron (Electronic Cinema) in RCTI. Hence intention of this research is to know perception of student of the State Elementary School Karang Besuki III MALang to “Candy” sinetron (Electronic Cinema) in RCTI.

The Method of research that used is descriptive qualitative that is effort to dig and collect information about perception of Student of the State Elementary School Karang Besuki III Malang to “Candy” sinetron (Electronic Cinema) in RCTI. The data collecting Technique is conducted by observation, interview, and documentation. While way of used to specify the amount of responder with technique of purposive sampling. And technique analyze its data cover data discount, presentation of data, and verification. And for the audit technique of authenticity of data obtained with the source of triangulation method.

The result of research about perception of the Student of the State Elementary School Karang Besuki III Malang about “Candy” sinetron (Electronic Cinema) in RCTI cover message content element (message of moral, order education / knowledge, message of cultural social, message of religion), story theme, structure, player costume, location of clock display, and soundtrack (attendant song) that is tending to negativity. Of message content facet, message of moral posed at in “Candy” sinetron (Electronic Cinema) less as according to norm and bring ugly value, while from facet order education of message inexistence assigning value knowledge and also education, message of its cultural social show good enough social payload while its cultural side still more is signaling of western culture, and from facet order religion still very less. From story theme element of sinetron (Electronic Cinema) “Candy” still have lacking of because its story theme represent result of serial adaptation of comic and cartoon. Structure element, Language which showing in “Candy” sinetron (Electronic Cinema) tend to as bold as brass and abundant sometimes. Costume or cloth imposed by adolescent player specially disagree with its age, too abundant and imitate dressy style of adult. Clock display “Candy” sinetron (Electronic Cinema) even also just with clock of learning student. And coherent adult love theme at song of soundtrack in “Candy” sinetron (Electronic Cinema) exactly add separate fascination to all is adolescent (student). From the opinion and statement of student above showing the existence of inappropriate between “Candy” sinetron (Electronic Cinema) with reality association of student. This “Candy” Sinetron (Electronic Cinema) bring conducive new values the happening of friction of easting value and also norm become westernizing.